

# MEMBANGUN LITERASI PADA ANAK MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DI DUSUN NGLEBAK

Rika Astuti<sup>1</sup>, Jevi Milda Rahmawati<sup>2</sup>, Khoirul Syaifudin<sup>3</sup>, Nur Laili<sup>4</sup>, Eka Oktafiasari<sup>5</sup> Tamman Firdaus Muqarrob<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5</sup> Pendidikan Agama Islam, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

<sup>2</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

<sup>6</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

---

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: Tgl-Bln-Thn  
Disetujui: Tgl-Bln-Thn

---

### Kata kunci:

Literasi  
Pendidikan  
Sampah

---

## ABSTRAK

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan mutu pendidikan di Dusun Nglebak Desa Kedunggudel melalui program pengumpulan sampah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk menjawab masalah yang berkaitan data berupa wawancara, pengamatan. Pengumpulan sampah telah menjadi salah satu solusi untuk membangun literasi pada anak Dusun Nglebak yang kemudian sampah tersebut dijual, sehingga peneliti memiliki kesiapan yang optimal dalam pelaksanaan program-program pendidikan dan social. Sampah tidak lagi dianggap sebagai barang yang tidak berguna, akan tetapi sampah tersebut dapat dijadikan suatu yang bernilai berupa menyediakan ruang baca melalui hasil penjualan sampah.

**Abstrak:** *This study aims to describe and analyze improving the quality of education in Nglebak Hamlet, Kedunggudel Village through a waste collection program. This study uses qualitative methods that are used to answer problems related to data in the form of interviews, observations. Garbage collection has become one of the solutions to build literacy in the children of Dusun Nglebak, which is then sold, so that researchers have optimal readiness in implementing educational and social programs. Garbage is no longer considered a useless item, it will still be used as something of value.*

---

### Alamat Korespondensi:

Jevi Milda Rahmawati  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi  
Jl. Mantingan-Sine Km 0, Kode Pos 63257  
E-mail: [jevimilda@gmail.com](mailto:jevimilda@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Virus Corona (*Covid-19*) adalah jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan kini menular ke manusia bagian organ yang diserang virus ini yaitu system pernafasan dan dampak fatalnya dapat menyebabkan kematian (Priestnall et al. 2020). Dari fenomena ini, manusia menjaditakut untuk beraktifitas diluar rumah, seperti bekerja,sekolah,dan kegiatan kemasyarakatan (Moh Muslim 2020). Banyak sector yang terdampak akibat *covid 19*. Adapun sector yang terdampak meliputi sector ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya (Putra and Kasmiarno 2020).

Pada bidang pendidikan, pemerintah mengeluarkan peraturan yang melarang sekolah diadakan pembelajaran secara tatap muka/offline (Kemendikbud 2021). Peraturan ini menimbulkan pro dan kontra pada masyarakat. Sebagian orangtua mendukung keputusan dari pemerintah tersebut karena mereka khawatir akan dampak fatal yang disebabkan oleh virus tersebut .sebagian orangtua yang lain merasa keberatan dengan peraturan tersebut karena sekolahonline tidak efektif dilakukan pada anak (Permadhi and Sudirga 2020). Orangtua kesulitan melakukan control terhadap anak dalam penggunaan gadget. Anak bukan hanya focus terhadap pembelajaran online, tetapi kebanyakan anak menggunakan gadget mereka untuk bermain game (Jati and Sumarni 2020). kondisi ini dikhawatirkan dapat meningkatkan kecanduan anak terhadap gadgetnya dan tidak focus untuk belajar. Hal ini juga terjadi di Dsn. Nglebak, De s a Kedunggudel, Widodaren, Ngawi. Berdasarkan hasil observasi, sejumlah besar anak juga mengalamiketergantungan terhadap gadget dan mengakibatkan minat baca anak kurang. Hal ini menjadikanpenulis membuat suatu program yang berfokus pada upaya peningkatan minat baca terhadap anak.

Program yang disusun oleh penulis berupa gerakan mengumpulkan sampah untuk literasi. Alasan penulis memilih program ini yaitu jumlah sampah di desa nglebak kedunggudel widodarenmelimpah dan pengelolaannya belum memadai. Sampah di desa tersebut berasal dari sampah rumah tangga yaitu meliputi sampah organik dan an organik. Sampah an organik didominasi olehsampah bungkus sisa makanan dan sisa minuman sedangkan sampah organik berasal dari sisa tumbuhan dan hewan. Sampah bungkus sisa makanan dan minuman umumnya berbahan dari plastic dan membutuhkan waktu yang lama agar dapat terurai (Lailia 2014).

Pengelolaan sampah belum ada di Desa Nglebak Kedunggudel Widodaren. Sampah tidakdipilah sesuai dengan jenisnya. Sampah yang terkumpul langsung dibuang ke Tempat pembuanganakhir (Onainor 2019). Sampah botol berpotensi untuk dikelola dengan baik melalui proses daur ulang,akan tetapi warga didesa nglebak belum dapat melakukan karena keterbatasan pengetahuan.Penulis memiliki inisiatif untuk mengelola sampah botol dengan cara memisahnya dari jenis sampah lain. Sampah botol tersebut nantinya dijual dan hasilnya digunakan untuk program peningkatan literasi terhadap anak di Desa Nglebak Kedunggudel Widodaren Ngawi. Program inibertujuan untuk memperbaiki proses belajar anak dan sebagai upaya mengatasi ketergantungan anak terhadap gadget.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif berupa studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Dsn. Nglebak, Desa Kedunggudel, Widodaren, Ngawi pada tanggal 1 s.d 30 oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga Dsn. Nglebak, Desa Kedunggudel, Widodaren, Ngawi. Sampel penelitian ini adalah anak-anak warga rt 01/rw 05 Dsn. Nglebak, Desa Kedunggudel, Widodaren, Ngawi. Prosedur penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu : 1. Observasi terhadap warga Dsn. Nglebak, Desa Kedunggudel, Widodaren, Ngawi; 2. Mengidentifikasi jenis permasalahan yang dialami warga Dusun Nglebak Desa Kedunggudel Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi selama pandemic *covid 19*; 3. Menyusun program pengumpulan sampah Dsn. Nglebak, Desa Kedunggudel, Widodaren, Ngawi; 4. Melaksanakan program pengumpulan sampah di Dsn. Nglebak, Desa Kedunggudel, Widodaren, Ngawi; 5. Mengevaluasi program yang telah dilaksanakan di Dsn. Nglebak, Desa Kedunggudel, Widodaren, Ngawi dengan cara observasi dan kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya lingkungan akan menjadi masalah bagi manusia, apabila manusia tersebut mulai merasakan adanya masalah dengan lingkungannya (Zairin 2017), selama lingkungan tidak bermasalah, maka manusia tidak mempermasalahkannya. Padahal, dalam masalah pelestarian lingkungan tidak harus muncul masalah lingkungan

terlebih dahulu. Misalnya, ketika banjir datang, tanah longsor, pencemaran udara maka manusia mulai mempermasalahakan lingkungan. Padahal masalah yang dialami lingkungan atau rusaknya lingkungan adalah karena perbuatan manusia juga (Riza, Firmandhani, and Iswardhani 2018). Seharusnya manusia berpikir untuk jangka panjang mengenai kondisi lingkungannya. Hal ini dikarenakan lingkungan tersebut akan digunakan oleh manusia generasi berikut, sehingga lingkungan tersebut harus dilestarikan dan harus memiliki keberlanjutan. Seperti halnya kondisi lingkungan yang akan kami teliti yang berada di Dusun Nglebak, Desa Kedunggudel, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi juga memiliki permasalahan tentang lingkungan yaitu tentang pembuangan sampah secara sembarangan, salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup (Lailia 2014).

Agar manusia dapat memikirkan lingkungan dalam jangka panjang, maka sudah tentu dia harus memiliki pengetahuan tentang lingkungan. Manusia harus dapat berinteraksi dengan lingkungan secara beradab (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim 2016), dimulai dari hal yang paling kecil adalah membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah untuk dimanfaatkan kegunaannya, ini adalah salah satu cara manusia dalam mengurangi pencemaran lingkungan. Melalui pendidikan menjadi salah satu menumbuhkan kesadaran manusia akan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan (Devega R Kilanta 2017). Pengetahuan timbul dalam lingkungan sehat positif dan negatif akan berdampak pada tindakan yang dilakukan oleh manusia.

Tingkah laku membuang sampah pada sebagian masyarakat masih memprihatinkan, terutama pemukiman warga sekitar. Mereka masih menyukai untuk membuang sampah tidak pada tempatnya. Demikian pula dengan masyarakat yang tinggal di pinggir kali atau sungai, sehingga sering sekali terlihat sampah menumpuk di sungai. Padahal di sisi lain, sungai sering sekali digunakan oleh masyarakat sebagai air untuk minum, masak, mencuci pakaian, dan mandi (Sudarmadji 2013). Setiap manusia memiliki kecenderungan atau sikap dalam betingkah laku terhadap suatu objek, salah satunya yaitu bersikap dalam pelestarian lingkungan. Namun meskipun begitu tidak semua manusia mempunyai kesetujuan dalam pelestarian lingkungan, dan meskipun sudah setuju, belum tentu tingkah lakunya akan melakukan tindakan pelestarian lingkungan (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim 2016). Salah satu upaya pelestarian lingkungan yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, sayangnya dalam hal ini tingkah laku masyarakat masih sangat memprihatinkan, terutama pemukiman sekitar kali, pesisir, dan pinggiran kota. Sering sekali tumpukan sampah terlihat di pinggiran sungai dan mengambang di tengah-tengah kali, dandi tepi jalan pun juga masih berserakan sampah-sampah. Tingkah laku semacam ini akan tetap menjadi masalah yang berkelanjutan jika tidak adanya ketegasan dari pemerintah untuk mencegahnya.



Gambar 1. Proses Pengumpulan Sampah

Permasalahan ini merupakan fenomena yang pasti terjadi pada setiap tempat yang timbul dari orang itu sendiri, entah permasalahan di di pekerjaan, di pendidikan, dan di keluarga, apalagi pada masa pandemi *Covid – 19* seperti sekarang ini yang merubah segala sektor, mulai dari perekonomian yang semakin mahal, pendidikan yang tidak boleh pembelajaran tatap muka, dll (Burhanuddin and Abdi 2020), dan hampir semua Negara mengalami hal tersebut, bahkan yang paling miris itu di Mekah yang tidak memperbolehkan negara lain untuk melaksanakan ibadah haji, hal tersebut pastinya membuat sangat kaget bagi umat muslim. Bahkan permasalahan *Covid 19* ini tidak hanya di perkotaan saja diperdesaan pun juga mengalami permasalahan, seperti halnya tempat yang kami teliti untuk memenuhi tugas KKN STIT Muhammadiyah – Tempurrejo Ngawi, yang bertempat di Dusun Nglebak, Desa Kedunggudel, Kabupaten Ngawi. Di desa tersebut juga banyak sekali oleh karena itu kami dari kelompok KKN Widodaren ingin melakukan penelitian tentang minat baca pada anak – anak pada masa pandemi *Covid 19*.

Di desa yang penulis teliti ternyata banyak sekali permasalahan akibat dari pandemi Covid 19 ini, salah satunya adalah kurangnya minat belajar membaca pada saat diadakannya pembelajaran daring akibat pandemic Covid 19 (Mubarizi et al. 2020), khususnya pada usia dini dan akibat dari pembelajaran daring tersebut anak – anak banyak bermain dari pada belajar. Anak-anak lebih menyukai bermain game online, sepak bola, mancing dll (Arianto and Anggraini 2019). Pembelajaran daring yang telah diimplementasikan mendapatkan pro dan kontra dari beberapa elemen masyarakat khususnya orang tua. Pihak orangtua mengeluh bahwa pembelajaran online membuat pengawasan terhadap anak menjadi sulit untuk dikontrol (Irna 2019).

Progam pemanfaatan sampah untuk meningkatkan minat literasi yang yang penulis laksanakan di Dsn. Nglebak, Desa Kedunggudel memberikan dampak nilai positif bagi masyarakat. Pengumpulan sampah menjadi solusi penanggulangan masalah sampah di wilayah tersebut. Hasil uang dari penjualan sampah dimanfaatkan untuk menyediakan buku untuk anak-anak di wilayah tersebut. Masyarakat memiliki kesadaran pengelolaan sampah yang lebih tinggi. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat tidak membuang sampah secara sembarangan. Tantangan dalam pelaksanaan program ini yaitu tentang keberlanjutannya. Warga masyarakat Dsn. Nglebak adalah kunci dari keberlanjutan program ini, terutama kalangan pemudanya diharapkan dapat menginisiasi keberlanjutan program ini sehingga bermanfaat untuk kemajuan Dsn. Nglebak, Desa Kedunggudel, Widodaren, Ngawi.

### KESIMPULAN

Progam Pemanfaatan sampah untuk peningkatan minat baca / literasi adalah berfungsi untuk meingkatkan kesadaran betapa pentingnya membaca sebuah buku, Karena ketika kita membaca buku wawasan kita akan menjadi lebih luas karena ada pepatah buku adalah jendela dunia maka ketika kita membaca buku sama seperti halnya membuka jendela dunia, progam ini dilaksanakan di Dusun Nglebak, Desa Kedunggudel, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pengelolaan yaitu lewat pengelolaan sampah literasi. terhadap masyarakat Nglebak, Kedunggudel khususnya untuk anak – anak yang mana progam ini tidak hanya berfokus untuk mengurangi jumlah sampah yang ada di lingkungan sekitar, akan tetapi juga untuk menciptakan ruang baca pada anak – anak. Dan uang hasil penjualan sampah didonasikan untuk membeli buku bacaan khusus anak – anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Fajar Lukman Tri, and Denok Dwi Anggraini. 2019. "Micro Role Play (Aktivitas Adu Peran Dalam Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Di Pulau Madura)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 2(1).
- Burhanuddin, Chairul Iksan, and Muhammad Nur Abdi. 2020. "Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19)." *AkMen* 17(April).
- Devega R Kilanta. 2017. "Lex Crimen." *Devega R Kilanta* VI(3): 94–102. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2089/id/publications/148575/penegakan-hukum-terhadap-hak-cipta-berdasarkan-undang-undang-nomor-28-tahun-2014>.
- Dr. Wahidmumi, M.Pd. 2017. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." In *Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Irna. 2019. "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga." *Fascho Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 1(1).
- Jati, L.T.S. and W Sumarni. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional* <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/667/585>.
- Kemendikbud. 2021. "Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021 Nomor 384 Tahun 2021 Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 Nomor 440-717 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelegaraan." *Kemendikbud* (021): 5. <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/08/protokol-kesehatan-ketat-untuk-sekolah-tetap-muka-di-zona-hijau-dan-kuning>.
- Lailia, Anita Nur. 2014. "Gerakan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Tentang Upaya Menciptakan Kampung Hijau Di Kelurahan Gundih Surabaya)." *Jurnal Politik Muda* 3(3): 283–302.
- Moh Muslim. 2020. "Moh . Muslim : Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19 " 193." *Jurnal Manajemen Bisnis* 23(2): 192–201.
- Mubarizi, Ahmad Faesal, Hayyu Pangestuti, Mela Selviana, and Anis Saputri. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Psikologis ( Psycal-Well-Being ) Selama Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Kabupaten Batang."

- Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Psikologis (Psychal-Well-Being) Selama pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Kabupaten Batang* 24(1).
- Mukhibat, Mukhibat. 2020. "Konstruksi Mutu Pendidikan Melalui Literasi Keuangan Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Magetan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2): 620.
- Onainor, E R. 2019. "Tidak No Title No Title No Title." 1: 105–12.
- Permadhi, Putu Lantika Oka, and I Made Sudirga. 2020. "Problematika Penerapan Sistem Karantina Wilayah Dan Psbb Dalam Penanggulangan Covid-19." *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum* 8(9): 1355.
- Putra, M. Wahyu Pratama, and Kurnia Sari Kasmiarno. 2020. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan." *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 1(2): 144–59.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif." *Journal Equilibrium* 5 No. 9.
- Riza, Masyiana Arifah Alfia, Satriya Wahyu Firmandhani, and Tanty KA Iswardhani. 2018. "Faktor Penyebab Kerusakan Lingkungan Sekitar Akibat Pembangunan Underpass Studi Kasus : Underpass Makamhaji, Sukoharjo." *Modul* 18(2): 97.
- Sudarmadji, Darmakusuma Darmanto dan. 2013. "Jurnal Skripsi.Pdf."
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. 2016. "tidak No Title No Title No Title." *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (April): 5–24.
- Zairin. 2017. "Dosen Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNHAZ Bengkulu."